

## **FULL DAY SCHOOL SEBAGAI PELUANG DAN TANTANGAN PAUD MASA DEPAN**

**Nur Hazizah**

PG-PAUD FIP UNP

Email: nur\_hazizah@fip.unp.ac.id

### **ABSTRAK**

Tulisan ini memfokuskan untuk mengkaji sejauh mana kebutuhan masyarakat tentang pendidikan dan pelayanan pada dunia pendidikan, manfaat full day school bagi sekolah dan orangtua dan masyarakat, mengkaji peluang perkembangan program full day school, dan mengkaji tantangan-tantangan full day school PAUD masa depan.

**Kata Kunci:** full day school, peluang dan tantangan PAUD masa depan

### **ABSTRACT**

*This paper focuses on assessing the extent to which community needs on education and services in the education world, the benefits of school full day schools and parents and communities, assessing the development opportunities of full day school programs, and assessing the challenges of full day school early childhood education.*

**Keywords:** full day school, opportunities and challenges of future early childhood education

### **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat. Dalam perkembangannya anak membutuhkan stimulasi yang tepat dalam usaha memaksimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapan usianya. Menurut Wisjnu Martani dalam Jurnal Psikologi Volume 39, No. 1, Juni 2012: 112 – 120 hal 3 mengatakan bahwa Anak tidak berkembang secara otomatis, namun dipengaruhi oleh cara lingkungan memperlakukan mereka, perlakuan yang dimaksudkan disini ialah stimulasi atau ransangan salah

satunya adalah pendidikan dari orangtua dan sekolah.

Kesadaran masyarakat saat ini terhadap pentingnya pendidikan mulai tinggi, dapat terlihat dari animo masyarakat memasukkan anaknya ke lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan awal yang kita kenal dengan PAUD sampai ke perguruan tinggi. Dengan fenomena ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat saat ini sudah merasakan bahwa pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dan keharusan.

Ibu merupakan orang yang paling berperan penting dalam memberikan pendidikan kepada

anaknya terutama dalam memberikan pendidikan anak yang masih usia dini. Namun saat ini peran ibu dalam memberikan pendidikan informal pada anaknya sudah mulai berkurang, disebabkan oleh para ibu saat ini memiliki karir untuk menunjang perekonomian keluarga, sehingga para ibu memiliki keterbatasan waktu untuk memberikan stimulasi pendidikan kepada anaknya.

Bagi ibu yang bekerja banyak permasalahan yang terjadi, mulai dari penurunan profesionalitas ibu yang bekerja, seperti kurang fokus dalam bekerja dan sering terlambat masuk kantor atau tempat bekerja karena harus mengantar dan menjemput anak kesekolah sebelum dan saat bekerja sehingga mencuri-curi waktu disela-sela jam kerja, bahkan banyak terjadi kecelakaan dilajam raya karena para ibu atau orangtua membagi waktu antara bekerja dan memberikan pelayanan pendidikan kepada anak (antar-jemput anak ke sekolah).

Melihat permasalahan tersebut, saat ini orangtua diberikan banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dengan program layanan yang diberikan oleh lembaga-lembaga pendidikan, yang saat ini sedang di minati oleh para orangtua yaitu program layanan *full day school*. Program layanan ini memberikan fasilitas dalam bentuk pelayanan pendidikan satu hari penuh yang diisi dengan berbagai kegiatan pengembangan dan pendidikan yang disesuaikan dengan waktu kerja dari

orangtua. Menurut Arsyadana (2010) sekolah *fullday* berkembang dikarenakan kurang baiknya lingkungan masyarakat sehingga diperlukan optimalisasi pengawasan dari orangtua dan bisaanya anak kalau dirumah saja cenderung untuk malas dan tidak belajar karena tidak adanya orangtua yang mengontrol kegiatan anak dirumah.

Miller (2005:1) menyatakan, *full day school* adalah sebuah program dimana anak datang ke sekolah sejak pagi hingga sore untuk belajar dan bersosialisasi dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa program *full day school* menjadi salah satu alternative yang tepat dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pengembangan serta pengontrolan kegiatan anak selama orangtua sedang bekerja. Menurut Elicker dan Marthur (dalam Priyono, 2009:1) anak yang sekolah *full day* memiliki kesiapan belajar yang lebih tinggi dari pada anak-anak yang sekolah setengah hari, sehingga secara tidak langsung hal ini akan berpengaruh pada prestasi anak. Dapat disimpulkan bahwa program layanan *full day school* tidak hanya memberikan manfaat bagi orangutan yantu memiliki keterbatasan waktu akan tetapi juga memberikan manfaat bagi anak itu sendiri.

## **KAJIAN TEORI**

### **Peluang Perkembangan Program *Full Day School***

Banyak alasan berkembangnya peluang program *full day school*

ini, diantaranya adalah meningkatnya jumlah orangtua tunggal dan orangtua (ibu) yang memiliki karir yang berdampak pada berkurangnya perhatian dan waktu yang diberikan orangtua kepada anak usia sekolah, terjadinya perubahan budaya dari agraris menjadi budaya industry, pesatnya perkembangan IPTEK yang makin hari makin cepat sehingga orangtua mengupayakan untuk menyiapkan anaknya dalam menghadapi perubahan tersebut agar tidak tertinggal dari yang lainnya.

*Full day school* memberikan layanan pendidikan dan pengembangan pada anak dengan waktu yang relative lebih lama dibandingkan dengan program layanan sekolah regular atau bisa. Sebagai mana yang diketahui bersama bahwa *full day school* merupakan layanan yang diberikan seharian penuh bahkan ada sampai 24 jam yang diberikan kepada anak dikenal dengan *boarding school* yaitu sekolah berasrama. Namun layanan *full day school* yang diberikan kepada anak usia dini hanya seharian penuh dari pagi sampai dengan sore hari sesuai dengan jam kerjanya orangtua. Dalam layanan ini bisaanya untuk anak usia dini berkisar 8-10 jam setiap harinya bukan yang berasrama.

*Full day school* menurut Muqqadimah adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus

untuk pendalaman selama lima hari dan sabtu di isi dengan relaksasi atau kreativitas. Dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang dapat dieberikan oleh layanan ini, ditambah lagi dengan kebutuhan dari orangtua terutama bagi ibu yang memiliki karir dalam memberikan layanan pendidikan kepada anaknya.

*Full day school* memberikan peluang yang bagus untuk mengefektifkan dan optimalisasikan pendidikan yang diberikan kepada anak dan mempermudah guru untuk mengarahkan perkembangan anak tersebut, pengontrolan pergaulan anak juga dapat dilakukan karena anak diamati serta diawasi dari awal sampai selesai.

Melihat dari pemaparan di atas *full day school* memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang dan diterapkan pada dunia pendidikan di Negara kita, mengapa demikian, hal ini disebabkan dengan meningkatnya kebutuhan layanan yang diperlukan oleh orangtua yang memiliki anak usia sekolah. Dimana pada masa usia dini membutuhkan perhatian dari orang dewasa, dan juga membutuhkan konsistensisi dari orang dewasa dalam memberikan stimulasi untuk tumbuh kembangan anak di usia berikutnya. Jadi ini dapat menjadi pilihan yang terbaik bagi orangtua untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak mereka.

### **Tantangan Program Layanan Full Day School Masa Depan**

*Full day school* memberikan layanan penuh dalam pendidikan

anak di sekolah. Untuk itu, program ini membutuhkan kegiatan-kegiatan pengembangan yang inovatif dan beragam. *Full day school* membutuhkan waktu yang panjang bagi anak berada disekolah, anak-anak rentan dengan kebosanan atau kejenuhan untuk mengikuti kegiatan disekolah. Diperlukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan anak dan menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan, sehingga anak betah untuk menghabiskan waktunya di sekolah

Anak usia dini merupakan anak yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, dimana anak memiliki tingkat konsentrasi yang cenderung lebih singkat, dengan demikian kurikulum *full day school* harus diperhitungkan dan didesain sedemikian rupa disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik belajar anak, sehingga bisa dengan mudah untuk diaplikasikan kepada anak usia dini.

Anak usia dini merupakan anak yang dalam proses pendidikannya dilakukan melalui pendekatan bermain, karena melalui bermain akan semakin mengembangkan kemampuan dan keterampilan motorik anak, kemampuan kognitifnya, melalui kontak dengan dunia nyata, menjadi eksis di lingkungannya, menjadi percaya diri, dan masih banyak lagi manfaat lainnya (Martin, 2008). Untuk itu, kegiatan bermain dalam program *full day school* yang

diberikan kepada anak usia dini tidak boleh dihilangkan.

Jam belajar yang lama dalam *full day school* harus diisi dengan kegiatan-kegiatan yang *fun* dan *enjoyable* yang membuat anak rileks sehingga dapat mengurangi kejenuhan pada anak. Dalam program *full day school* diperlukan keseriusan dan konsistensi dari guru dan pengelola, agar layanan kepada anak stabil dan bias diberikan secara optimal.

Pemberian stimulasi harus mampu mengoptimalkan dan dapat memberikan rangsangan kepada seluruh aspek kecerdasan anak, tidak hanya optimalisasi kognitif, akan tetapi juga kreativitas pada anak, pemahaman tentang nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan, skill, minat serta bakat pada anak tidak tinggal juga akhlak sesuai dengan keyakinan yang dimiliki oleh anak.

## SIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan yaitu, dibutuhkan masyarakat akan layanan pendidikan terutama program layanan *full day school* semakin meningkat yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah orangtua tunggal dan ibu yang memiliki karir, pergeseran budaya agraris menjadi budaya industri yang berdampak pada penurunan perhatian orangtua pada anak karena keterbatasan waktu, serta perkembangan IPTEK yang sangat pesat dan cepat.

Program layanan *full day school* memiliki peluang yang sangat

bagus untuk diterapkan supaya mampu membantu para orangtua mengoptimalkan pemberian layanan pendidikan yang diperlukan oleh anak, karena minim sekali waktu yang dimiliki oleh orangtua untuk mengontrol anak.

Kedepannya tantangan yang harus dihadapi program ini adalah konsistensi dan optimalisasi layanan yang diberikan kepada anak, inovasi dan kurikulum yang kreatif harus disesuaikan dengan karakteristik anak untuk mengantisipasi kejenuhan pada anak yang disebabkan oleh jam sekolah yang relative lebih lama dari sekolah regular.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyadana, Addin (2010), *Penerapan Sistem Full Day School Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Mi Al-Qamar Nganjuk. Skripsi*. UIN Malang
- Martin. (2008). *Bermain Sebagai Media Terapi*, Available:<http://www.tabloid-nakita.com> (diakses 20 November 2017)
- Miller, A. 2005. *Full Day or Half Day Elementary*, (Online), ([http://www. askeric. org](http://www.askeric.org), diakses 19 November 2017).
- Priyono, E. 2009. *Balances Full Day School*. (Online), (<http://www.klub-guru.com/30/08/09/>, diakses 19 November 2017).
- Wisjnu Martani dalam Jurnal Psikologi Volume 39, No. 1, Juni 2012: 112 – 120 hal  
[Http://Www.SekolahIndonesia.Com/Alirsyad/Smu/Muqaddimah/Htm/Diakses](http://Www.SekolahIndonesia.Com/Alirsyad/Smu/Muqaddimah/Htm/Diakses) 20 November 2017